

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 2 WONOSARI**

Jl. KH. Agus Salim No. 17, Ledoksari, Kepek, Yogyakarta 55813 Telp (0274) 391019, 392454

**Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017
15 Juli 2016 - 15 September 2016**



**Disusun Oleh:
ARIEF HARTONO
NIM. 13503244016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa.

Nama : **Arief Hartono**
NIM : **13503244016**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Mesin**
Fakultas : **Teknik**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Wonosari, dari tanggal 15 Juli 2016 - 15 September 2016, dengan hasil kegiatan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tercakup dalam laporan ini.

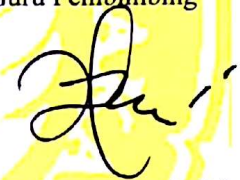
Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Putut Hargiyarto, M.Pd


Ari Gunawan, S. Pd

NIP. 19580525 198601 1 001

NIP. 19750929 200604 1 011

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 2 Wonosari

Koordinator PPL Sekolah


Drs. Rachmad Basuki, S.H., M.T


Edy Novianto, S.Pd.T

NIP 19620904 198804 1 001

NIP. 19811106 201001 1 008

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK N 2 WONOSARI

Oleh :
Arief Hartono
NIM. 13503244016

PPL UNY 2016 adalah Praktik Pengalaman Lapangan dimana Penyelenggaraan PPL ini guna menyiapkan tenaga pendidik yang cakap dalam kompetensi baik pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau lembaga kependidikan lainnya.. Mahasiswa diharapkan memiliki wawasan yang luas, mandiri, terampil, dan menjadi penerus bangsa untuk masa yang akan datang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Tempat yang menjadi lokasi pelaksanaan PPL UNY 2016 adalah SMK Negeri 2 Wonosari, yang beralamat di Jln. K.H. Agus Salim No.17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Kegiatan persiapan dimulai dengan observasi pembelajaran, konsultasi guru pembimbing dan mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, modul, buku kerja guru dan media pembelajaran. Dalam pelaksanaan PPL, penulis diberikan tugas oleh guru pembimbing lapangan guna mengampu mata pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin (MTEM). Praktik mengajar dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, dengan menerapkan Kurikulum 2013 dan jumlah total 4 jam per minggu untuk tiap kelasnya.

Dari kegiatan PPL ini mahasiswa mendapat pengalaman nyata dalam belajar bertindak sebagai seorang guru dimulai dari persiapan sampai dengan pengelolaan kelas. Selain itu, banyak tugas selain mengajar yang harus dilaksanakan oleh seorang guru. Penulis menghimbau SMK N 2 Wonosari untuk selalu memperbarui dan menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Penulis juga menyarankan pada guru pembimbing untuk selalu meningkatkan kualitas bimbingannya sehingga setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang cakap dalam kompetensi baik pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Kata Kunci : *PPL, KMKE, SMK Negeri 2 Wonosari*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang masih senantiasa memberikan kenikmatan untuk menikmati segala yang ada di bumi-Nya dan hanya dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan PPL di SMK N 2 Wonosari berjalan dengan baik dan lancar serta dapat penyusunan laporan dan pertanggung jawaban Praktik Kerja Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Wonosari ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 - 15 September 2016. Laporan ini dapat tersusun tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., MA. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rachmad Basuki, S.H, M.T, selaku Kepala SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Ari Gunawan, S. Pd, selaku guru pembimbing mata pelajaran Kelistrikan Mesin Konversi Energi (KMKE) di SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
4. Bapak Edy Noviyanto, S.Pd.T., selaku koordinator PPL SMK Negeri 2 Wonosari.
5. Bapak Putu Hargiyanto. M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
6. Siswa dan siswi SMK Negeri 2 Wonosari khususnya kelas X MA, X MB, X MC, X LS yang telah membantu dan mengikuti program PPL.
7. Kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL), yang telah menyelenggarakan PPL 2016 di SMK Negeri 2 Wonosari.
8. Rekan seperjuangan yang selalu saling kompak dan menghibur , selalu bersama dalam senang maupun susah Miftakhur Rokhim, Manung Suranto, dan Eko Budi Cahyono.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMK Negeri 2 Wonosari 2016 yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah kehidupan dalam suka maupun duka selama pelaksanaan Program PPL.

10. Rekan – Rekan mahasiswa KKN UNY 2016 kelompok 261D yang telah bekerjasama dengan baik dan membantu.
11. Ibu, Bapak, dan Adek yang telah membantu dan memberi semangat, dukungan dan doa lahir batin dalam semua kegiatan sehari-hari, kuliah, KKN dan PPL.
12. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Wonosari

Harapan penulis semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan referensi atau bacaan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan. Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kerja PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 September 2016

Arief Hartono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
1. Kegiatan Akademis	3
2. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan	3
3. Kondisi Sarana dan Prasarana	4
4. Perpustakaan	5
5. Beasiswa	5
6. Kondisi Lingkungan	5
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
1. Pengajaran Mikro (<i>Micro Teaching</i>)	7
2. Pembekalan PPL	7
3. Pelaksanaan PPL	7
4. Umpan Balik Guru Pembimbing	8
5. Penyusunan Laporan	8
6. Evaluasi	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	9
1. Pembekalan PPL	9
2. Pengajaran Mikro	9
3. Observasi Pembelajaran di Kelas	10
4. Pembuatan Persiapan Mengajar	12
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	16
1. Kegiatan Praktik Mengajar di kelas	17
2. Model dan Metode Pembelajaran	23
3. Media pembelajaran	23
4. Evaluasi Pembelajaran	23
C. Analisis Hasil dan Refleksi	24
1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL	24
2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL	25
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perumusan program dan rencana kegiatan PPL..... . 6

Tabel 2. Data pelaksanaan observasi 11

Tabel 3. Kegiatan mengajar Kelistrikan Mesin dan Konversi Energi (KMKE)..... . 17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rincian Minggu Efektif
- Lampiran 2. Program Semester
- Lampiran 3. Silabus
- Lampiran 5. Jadwal Mengajar
- Lampiran 6. RPP
- Lampiran 7. Kumpulan Materi
- Lampiran 8. Daftar Presensi Siswa
- Lampiran 9. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 10. Analisis Nilai Ulangan Harian
- Lampiran 11. Soal Ulangan Remedial
- Lampiran 12. Analisi Nilai Remedial
- Lampiran 13. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 14. Jam Pertemuan
- Lampiran 15. Matriks Rencana dan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 16. Laporan Mingguan
- Lampiran 17. Kartu Bimbingan
- Lampiran 18. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan diadakannya kegiatan PPL yang dilaksanakan secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Kegiatan PPL Yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PPL merupakan kegiatan yang terintegrasi dan saling mendukung dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga pendidik.

Sebelum pelaksanaan PPL tahun 2016 di SMK Negeri 2 Wonosari seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 melaksanakan suatu kegiatan observasi lokasi PPL di SMK Negeri 2 Wonosari yang terletak di Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Observasi yang dilakukan bertujuan agar mahasiswa

mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru serta tenaga karyawan sekolah.

SMK Negeri 2 Wonosari adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang telah dipersiapkan untuk menyongsong SMK terbaik. Sekolah ini berdiri pada tanggal 7 Februari 1975 diatas lahan seluas $\pm 24.460 \text{ m}^2$. Smk Negeri 2 Wonosari memiliki 9 (sembilan) kompetensi keahlian yaitu :

1. Teknik konstruksi batu dan beton
2. Teknik gambar bangunan
3. Teknik instalasi tenaga listrik
4. Teknik elektroniks industri
5. Teknik komputer dan jaringan
6. Multimedia
7. Teknik pemesinan
8. Teknik pengelasan
9. Teknik kendaraan ringan

SMK Negeri 2 Wonosari memiliki sumber daya 155 orang guru, dan 44 orang pegawai. Begitu besarnya harapan masyarakat terhadap peningkatan kualitas SMK Negeri 2 Wonosari, hal ini terwujud dengan besarnya dukungan dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMK Negeri 2 Wonosari, khususnya di tahun ajaran baru ini 2016/2017. Kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Wonosari tidak perlu diragukan lagi, terbukti dengan berbagai prestasi yang diraih siswa-siswi SMK N 2 Wonosari baik tingkat provinsi maupun nasional, bahkan internasional serta dengan prosentase kelulusan yang selalu tinggi.

SMK Negeri 2 Wonosari selalu berusaha menciptakan kondisi *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, karena itu menciptakan ciri khusus lembaga pendidikan kejuruan.

Berdasarkan observasi tanggal 27 february 2016 hingga 16 Juli 2016, kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada. Dengan berbagai keterbatasan waktu baik waktu, tenaga dan dana yang ada kami tetap berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar, tentunya dengan berbagai bantuan dan kerjasama dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait. Besar harapan kami dalam kebersamaan yang sangat singkat di SMK Negeri 2 Wonosari ini akan memberikan berbagai stimulus positif, pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi semua pihak.

1. Kegiatan Akademis

Sebagai penunjang kegiatan intra kurikuler, maka SMK Negeri 2 Wonosari juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya wajib bagi kelas 1, kegiatan tersebut antara lain :

- a. Pecinta Alam Siswa Teknik (Palasit)
- b. Kepramukaan
- c. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- d. Drum Band
- e. Pleton Inti
- f. Baca Tulis Al Quran (BTQ)
- g. Polisi Keamanan Sekolah (PKS)
- h. Palang Merah Remaja (PMR)
- i. Aero Modelling
- j. Tae Kwon Do
- k. Pencak silat
- l. Karate
- m. Olahraga (sepak bola, bulu tangkis, voli ball dan bola basket)

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan tersebut yang wajib bagi kelas 1 hanya kepramukaan, dan yang lainnya merupakan ekstrakurikuler pilihan.

Kondisi secara umum SMK Negeri 2 Wonosari untuk pelaksanaan belajar dan mengajar sangat kondusif. Memiliki fasilitas yang cukup lengkap, diantaranya : Perpustakaan, Laboratorium bahasa, Laboratorium komputer, dan Unit Produksi dan Jasa. Visi dari SMK Negeri 2 Wonosari adalah mewujudkan SMK terbaik dengan misi yang dikembangkan :

- a. Unggul dalam penampilan
- b. Profesional dalam bidangnya
- c. Prima dalam pelayanan
- d. Optimal dalam pemanfaatan sumber daya

2. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Sesuai dengan tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut

diatas, maka di SMK Negeri 2 Wonosari membuka 9 program keahlian seperti yang telah dijelaskan di muka.

Untuk memperlancar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), maka SMK Negeri 2 Wonosari memperbanyak guru dengan kompeten di bidangnya baik itu bidang Produktif maupun Normatif dan Adaptif.

3. Kondisi Media dan Sarana Pendidikan

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Negeri 2 Wonosari cukup mendukung bagi tercapainya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kondisi ruangan efektif karena ruang teori dan praktek terpisah, sehingga siswa yang belajar di ruang teori tidak terganggu oleh siswa yang berada di bengkel.

Media dan Sarana yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari adalah :

a. Media pembelajaran

- 1) *Blackboard*
- 2) *Whiteboard*
- 3) Kapur
- 4) Spidol
- 5) OHP
- 6) *Projector*
- 7) Wall Chart
- 8) Model
- 9) Komputer
- 10) Serta alat-alat penunjang kegiatan praktek di lab / bengkel

b. Laboratorium/ Bengkel

- 1) Bengkel KerjaBatu
- 2) Bengkel KerjaKayu
- 3) Bengkel GambarBangunan
- 4) Bengkel PemanfaatanTenagaListrik
- 5) Bengkel ElektronikaIndustri
- 6) Bengkel KerjaMesin
- 7) Bengkel Kerja Bangku dan Las
- 8) Bengkel Unit Produksi Jasa (UPJ)
- 9) Bengkel Gambar Mesin
- 10) Lab Metrologi
- 11) Lab Otomasi

- 12) Lab Autocad
- 13) Lab Bahasa
- 14) Lab Teknologi Informasi (Komputer)
- 15) Bengkel Otomotif
- 16) Bengkel Chasis Bengkel Kelistrikan Otomotif
- 17) Dan bengkel/ laboratorium yang lain

4. Perpustakaan

Koleksi buku di perpustakaan sudah lengkap, baik itu buku pelajaran maupun buku-buku penunjang yang lain. Di perpustakaan juga disediakan buku cerita, novel, majalah dan sebagainya sehingga siswa datang ke perpustakaan tidak hanya mencari buku pelajaran namun juga dapat menambah wawasan melalui buku yang lain.

5. Beasiswa

Jenis Beasiswa yang selama ini ada di SMK N 2 Wonosari antara lain terdiri dari :

- a. Beasiswa penunjang Bakat dan Prestasi
- b. Beasiswa Supersemar
- c. Beasiswa KB Lestari
- d. Beasiswa khusus siswa putri
- e. Beasiswa BK3S
- f. Beasiswa TK BP3 Gunungkidul.
- g. Beasiswa korban gempa

6. Kondisi Lingkungan

SMK Negeri 2 Wonosari sangat strategis bila ditinjau dari lokasinya. Terletak di Jalan KH. Agus Salim No. 17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Letak SMK ini sangat dekat dengan jalan raya, meskipun demikian hal ini tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, bahkan membuat kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar karena siswa dapat mengakses sekolah dengan mudah.

Di sebelah barat terdapat masjid dan perumahan penduduk, sebelah utara adalah jalan raya utama Wonosari, sebelah timur adalah perumahan penduduk, dan di sebelah selatan adalah perkebunan dan perumahan penduduk.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan secara individu maupun kelompok PPL, maka kami bermaksud untuk melakukan berbagai perkembangan

baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait.

Berdasarkan analisi ssituasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMK Negeri 2 Wonosari sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yakni kurang lebih 2 bulan, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu berharap keberadaan kami di SMK Negeri 2 Wonosari yang hanya dalam waktu singka tiniakan memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Adapun program atau kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan tersebut antara lain :

Tabel 1. Perumusan program dan rencana kegiatan PPL

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penerjunan Mahasiswa ke sekolah	27 Februari 2016	SMK N 2 Wonosari
2	Observasi Pra PPL	Maret – Juni 2016	SMK N 2 Wonosari
3	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	KPLT Lt. 3 FT UNY
4	Praktek Mengajar / Program Diklat	15 Juli – 15 September 2016	SMK N 2 Wonosari
5	Penyelesaian Laporan / Ujian	5 – 15 September 2016	SMK N 2 Wonosari
6	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2016	SMK N 2 Wonosari
7	Bimbingan DPL PPL	Selama Kegiatan PPL	SMK N 2 Wonosari

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan per jurusan. Pembekalan PPL jurusan Pendidikan Teknik Mesin dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 di KPLT lantai 3 Fakultas Teknik UNY.

3. Pelaksanaan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan matadiklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh. Kegiatan praktek mengajar meliputi:

- 1) Membuka pelajaran : salam pembuka, berdoa, absensi, apersepsi, dan pemberian motivasi
- 2) Pokok pembelajaran : eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
- 3) Menutup pelajaran : membuat kesimpulan, memberi tugas dan evaluasi, berdoa, dan salam penutup

4. Umpan Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

b. Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Penyusunan laporan PPL kemudian diserahkan kepada guru pembimbing serta dosen pembimbing sebagai laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL dan hasil mengajar selama kegiatan PPL

6. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian yang diberikan Universitas Negeri Yogyakarta kepada masyarakat khususnya bidang pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan Mata kuliah Praktik wajib yang memiliki bobot 3 sks. PPL bertujuan dimana akan menghasilkan lulusan yang berkompetensi untuk menjadi pendidik atau guru dimasa yang akan datang. Kegiatan ini meliputi mulai dari persiapan, pelaksanaan, maupun sampai analisis hasil (evaluasi).

1. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai tutor. Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh dan dinyatakan lulus bagi mahasiswa yang akan mengambil kegiatan mata kuliah praktik PPL pada semester berikutnya. Terdapat persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengikuti mata kuliah ini antara lain, mahasiswa yang telah menempuh minimal sampai dengan semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajara dalah teman sekelompok (*peer teaching*). Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik/guru.

Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan 4 kompetensi seorang pendidik.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari pengajaran mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

3. Observasi Lingkungan Sekolah dan Proses Pembelajaran di Kelas

Observasi merupakan kegiatan peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Observasi bertujuan agar mahasiswa dapat :

- 1) Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar
- 2) Mengetahui perangkat kurikulum sekolah
- 3) Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah

a. Pelaksanaan Observasi

Observasi lapangan ini dilaksanakan dari tanggal 27 Februari 2016 hingga 16 Juli 2016. Selain itu observasi dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal guru dan mahasiswa. Keadaan yang diamati ada 2 (dua) yaitu, pengenalan lapangan dan kegiatan belajar mengajar. Rincian kegiatan dapat dilihat di Tabel.2

Tabel 2. Data pelaksanaan observasi

No	Tanggal	kegiatan	Keterangan
1	27 Februari 2016	Penerjunan mahasiswa ke sekolah/lembaga	<ul style="list-style-type: none">• Penerimaan tim PPL UNY oleh pihak sekolah SMK N 2 Wonosari
		Observasi keadaan fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan lingkungan sekolah• Pengenalan kondisi fisik sekolah (gedung, laboratorium, bengkel, fasilitas, dll) termasuk mengamati penggunaannya
2	26 Mei 2016	Observasi administrasi sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Daftar guru, staf dan karyawan SMK N 2 Wonosari• Pembagian mata pelajaran yang nantinya akan diampu• Tata tertib sekolah
3	16 Juli 2016	Observasi peserta didik dan pembelajaran disekolah	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa secara individu melakukan observasi didalam kelas saat guru pendamping melakukan proses KBM• Pengamatan kurikulum, silabus dan RPP• Metode mengajar guru• Interaksi sosial, interaksi siswa terhadap mata diklat, mengenali karakter siswa• Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi ekstrakurikuler

Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan tepat pada saat penerjunan tim PPL di sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelompok. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan fisik sekolah maupun non fisik.

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan bertujuan agar praktikan memperoleh deskripsi tentang metode pembelajaran yang digunakan dan mengenali situasi dan kondisi calon tempat praktikan mengajar pada saat Praktek pengalaman Lapangan.

b. Hasil Observasi

1) Keadaan guru yang mengajar

- a) Sikap dan Pembawaan guru berwibawa dan berkharisma
- b) Pemberian motivasi kepada siswa sangat baik
- c) Penyampaian secara materi jelas dan runtut
- d) Perangkat pembelajaran/administrasi pembelajaran lengkap
- e) Pengelolaan waktu belajar mengajar sangat efektif
- f) Penguasaan kelas sangat baik
- g) Kedudukan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih
- h) Sesekali guru memberikan motivasi dan cerita untuk membuat suasana kelas tidak *monoton*.

2) Keadaan siswa yang belajar

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sambil mencatat hal-hal yang dianggap penting. Selain itu siswa diberi kesempatan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum dimengerti.

3) Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa terkesan harmonis, karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lain menyadari bahwa keberadaan mereka di sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Tuntutan standarisasi pendidikan, guru harus menuliskan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran kedalam lembar persiapan atau yang sering disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi sebagai berikut :

a. Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

b. Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan dari kompetensi dasar yang siswa capai.

c. Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan persepsi penyampaian materi, penyimpulan materi dan menutup pelajaran.

d. Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa spidol, *whiteboard*, *power point*, laptop, *projector/LCD* dan alat peraga benda asli. Sumber belajar dapat berupa buku pegangan, *hand out*, dan *job sheet*.

e. Penilaian

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan dengan pembuatan makalah dan sekaligus presentasi hasil makalah tersebut, selain itu pula setiap selesai memberikan materi di kelas baik teori maupun praktik guru memberikan evaluasi berupa soal *essay* maupun pilihan ganda sedangkan penilaian untuk kerja atau praktikum dengan menggunakan standar penilaian yang diformat sesuai ISO. Penilaian harus dilakukan secara objektif agar kemampuan setiap siswa dapat terlihat dengan jelas.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum praktikan melaksanakan proses pembelajaran, antara lain :

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi ini bertujuan supaya nantinya dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dari konsultasi pertama dengan guru pembimbing didapatkan perangkat administrasi guru, contoh format RPP, silabus, dan modul pembelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin (MTEM). Dengan demikian diharapkan, praktikan dapat berjalan baik dari segi format rpp, materi, dsb, dengan guru pembimbing sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

2) Observasi Kelas

Sebelum proses kegiatan belajar mengajar dimulai, mahasiswa praktikan harus mengetahui kelas yang akan diajar, ruang kegiatan pembelajaran, waktu pembelajaran dan jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan media pembelajaran, metode pembelajaran, maupun strategi pembelajarannya.

3) Silabus, pembuatan RPP dan *Job sheet, Handout*

Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMK N 2 Wonosari menguraikan tentang :

- | | |
|-----------------------|-------------------------------------|
| a) Nama sekolah | h) Materi pembelajaran |
| b) Mata pelajaran | i) Indikator |
| c) Kelas/semester | j) Penilaian |
| d) Standar kompetensi | k) Sumber belajar |
| e) Kode kompetensi | l) Nilai karakter yang dikembangkan |
| f) Alokasi waktu | |
| g) Kompetensi dasar | |

Pembuatan RPP dan bahan ajar harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pembimbing. Ketika guru pembimbing telah menyetujui RPP dan bahan ajar yang kita buat barulah praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar dengan ketentuan sebelum hari pembelajaran berlangsung harus sudah selesai.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing.

Dalam RPP memuat beberapa hal, antara lain :

- | | |
|--------------------------|---|
| a) Nama Sekolah | k) Materi pembelajaran |
| b) Mata pelajaran | l) Pendekatan, model, dan metode pembelajaran |
| c) Tingkat/kelas | m) Langkah-langkah pembelajaran/proses pembelajaran |
| d) Semester/tahun ajaran | n) Sumber pembelajaran |
| e) Kompetensi inti | o) Penilaian/evaluasi |
| f) Standar kompetensi | |
| g) Kode kompetensi | |
| h) Indikator | |
| i) Alokasi waktu | |
| j) Tujuan pembelajaran | |

Selain itu, administrasi lain yang dibutuhkan untuk mempersiapkan pembelajaran di kelas yaitu silabus. Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMK N 2 Wonosari menguraikan tentang :

- | | |
|-----------------------|-------------------------------------|
| a) Nama sekolah | h) Materi pembelajaran |
| b) Mata pelajaran | i) Indikator |
| c) Kelas/semester | j) Penilaian |
| d) Standar kompetensi | k) Sumber belajar |
| e) Kode kompetensi | l) Nilai karakter yang dikembangkan |
| f) Alokasi waktu | |
| g) Kompetensi dasar | |

4) Pembuatan Media

Fungsi media pengajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Media yang dipersiapkan, antara lain : materi pembelajaran, buku referensi, dan juga *power point*. Semua media pembelajaran terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing sebelum digunakan untuk mengajar.

Setelah mengetahui keadaan siswa maka perlu adanya identifikasi untuk menentukan teknik atau cara penyampaian kegiatan pembelajaran kepada siswa.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTEK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan yang dilaksanakan di sekolah sebagai tempat mahasiswa berlatih untuk menjadi seorang pendidik yang professional, dalam praktik ini mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing. Kegiatan PPL ini menuntut mahasiswa untuk berusaha membawa dirinya menjadi seorang pendidik yang profesional. Namun, kegiatan di lapangan tidak hanya menuntut seorang mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan saja. Akan tetapi, tugas-tugas administratif pun sangat perlu sebagai penunjang kegiatan-kegiatan kependidikan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa nantinya dapat merasakan menjadi guru/pendidik yang sebenarnya.

Sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh pihak SMK N 2 Wonosari, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan mengajar, praktikan telah berkonsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah tentang pelaksanaan praktik mengajar yang meliputi jadwal mengajar dan materi yang akan diajarkan. Untuk hal ini praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di depan kelas teori untuk mata pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin.

Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Kegiatan KBM untuk kelas X sudah mulai efektif tanggal 25 Juli 2016 mata pelajaran Kelistrikan Mesin Konversi Energi (KMKE). Jadwal pelaksanaan setiap hari Senin untuk kelas X MC mulai pukul 08.00 – 10.00, kelas XMB mulai 10.55 – 13.10, kemudian hari Selasa untuk kelas X LS mulai pukul 07.00 – 09.15, kelas X MA mulai pukul 09.15 – 10.45. Kegiatan mengajar KMKE di kelas X MA, X MB, X MC dan LS dapat dilihat di Tabel.3

Tabel 3. Kegiatan mengajar Kelistrikan Mesin Konversi Energi (KMKE)

KEGIATAN MENGAJAR KELISTRIKAN MESIN KONVERSI ENERGI (KMKE)

KELAS : X MC

NO	HARI / TANGAL	JAM KE	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	RESUME	KET .
1	Senin, 25 Juli 2016	2 – 4	Memahami prinsip-prinsip dasar kelistrikan besaran listrik: Listrik, Kuat Arus Listrik, Tegangan..	<ul style="list-style-type: none"> • Proses terjadi listrik • Pengertian arus listrik • Menghitung kuat arus listrik • Penerapan listrik dalam kehidupan sehari - hari • Pengertian Tegangan • Menghitung tegangan listrik • Pemanfaatan tegangan listrik di kehidupan sehari – hari. 	
2	Senin, 1 Agustus 2016	2 – 4	Memahami prinsip-prinsip dasar kelistrikan besaran listrik:, Tegangan Listrik., Hambatan Listrik, Daya Listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung Tegangan Listrik • Penerapan tegangan listrik dalam kehidupan sehari - hari • Pengertian Hambatan Listrik • Menghitung hambatan listrik • Pemanfaatan hambatan listrik di kehidupan sehari – hari • Pengertian Daya listrik 	
3	Senin, 8 Agustus 2016	2 – 4	Ulangan Harian I	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenai Prinsip- prinsip dasar kelistrikan besaran listrik : Listrik, Kuat Arus, Tegangan, Hambatan. 	

4	Senin, 15 Agustus 2016	2 - 4	Menggunakan prinsip-prinsip dasar kelistrikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran listrik: • Macam-macam alat ukur listrik dan fungsinya, • Melakukan pengukuran besaran kelistrikan (arus, tegangan, tahanan dan daya) 	
5	Senin, 29 Agustus 2016	2 – 4	Ulangan Harian II dan Remidi ulangan Harian I	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan prinsip-prinsip dasar kelistrikan • Alat ukur listrik • Pengukuran besaran listrik 	

KELAS : X MB

NO	HARI / TANGAL	JAM KE	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	RESUME	KET.
1	Senin, 25 Juli 2016	6 – 8	Memahami prinsip-prinsip dasar kelistrikan besaran listrik: Listrik, Kuat Arus Listrik, Tegangan..	<ul style="list-style-type: none"> • Proses terjadi listrik • Pengertian arus listrik • Menghitung kuat arus listrik • Penerapan listrik dalam kehidupan sehari - hari • Pengertian Tegangan • Menghitung tegangan listrik • Pemanfaatan tegangan listrik di kehidupan sehari – hari. 	
2	Senin, 1 Agustus 2016	6 – 8	Memahami prinsip-prinsip dasar kelistrikan besaran listrik:, Tegangan Listrik., Hambatan Listrik, Daya Listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung Tegangan Listrik • Penerapan tegangan listrik dalam kehidupan sehari - hari • Pengertian Hambatan Listrik 	

				<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung hambatan listrik • Pemanfaatan hambatan listrik di kehidupan sehari – hari • Pengertian Daya listrik 	
3	Senin, 8 Agustus 2016	6 – 8	Ulangan Harian I	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenai Prinsip- prinsip dasar kelistrikan besaran listrik : Listrik, Kuat Arus, Tegangan, Hambatan. 	
4	Senin, 15 Agustus 2016	6 – 8	Menggunakan prinsip-prinsip dasar kelistrikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran listrik: • Macam-macam alat ukur listrik dan fungsinya, • Melakukan pengukuran besaran kelistrikan (arus, tegangan, tahanan dan daya) 	
5	Senin, 29 Agustus 2016	6 – 8	Ulangan Harian II dan Remidi ulangan Harian I	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan prinsip-prinsip dasar kelistrikan • Alat ukur listrik • Pengukuran besaran listrik 	

KELAS : X LS

NO	HARI / TANGAL	JAM KE	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	RESUME	KET .
1	Selasa, 26 Juli 2016	1 – 3	Memahami prinsip-prinsip dasar kelistrikan besaran listrik: Listrik, Kuat Arus Listrik, Tegangan..	<ul style="list-style-type: none"> • Proses terjadi listrik • Pengertian arus listrik • Menghitung kuat arus listrik • Penerapan listrik dalam kehidupan sehari - hari • Pengertian Tegangan 	

				<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung tegangan listrik • Pemanfaatan tegangan listrik di kehidupan sehari – hari. 	
2	Selasa, 2 Agustus 2016	1 – 3	Memahami prinsip-prinsip dasar kelistrikan besaran listrik:, Tegangan Listrik., Hambatan Listrik, Daya Listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung Tegangan Listrik • Penerapan tegangan listrik dalam kehidupan sehari - hari • Pengertian Hambatan Listrik • Menghitung hambatan listrik • Pemanfaatan hambatan listrik di kehidupan sehari – hari • Pengertian Daya listrik 	
3	Selasa, 9 Agustus 2016	1 – 3	Ulangan Harian I	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenai Prinsip- prinsip dasar kelistrikan besaran listrik : Listrik, Kuat Arus, Tegangan, Hambatan. 	
4	Selasa, 23 Agustus 2016	1 – 3	Menggunakan prinsip-prinsip dasar kelistrikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran listrik: • Macam-macam alat ukur listrik dan fungsinya, • Melakukan pengukuran besaran kelistrikan (arus, tegangan, tahanan dan daya) 	
5	Selasa, 30 Agustus 2016	1 – 3	Ulangan Harian II dan Remidi ulangan Harian I	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan prinsip-prinsip dasar kelistrikan • Alat ukur listrik • Pengukuran besaran listrik 	

KELAS : X MA

NO	HARI / TANGAL	JAM KE	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	RESUME	KET .
1	Selasa, 26 Juli 2016	4 – 6	Memahami prinsip-prinsip dasar kelistrikan besaran listrik: Listrik, Kuat Arus Listrik, Tegangan..	<ul style="list-style-type: none"> • Proses terjadi listrik • Pengertian arus listrik • Menghitung kuat arus listrik • Penerapan listrik dalam kehidupan sehari - hari • Pengertian Tegangan • Menghitung tegangan listrik • Pemanfaatan tegangan listrik di kehidupan sehari – hari. 	
2	Selasa, 2 Agustus 2016	4 – 6	Memahami prinsip-prinsip dasar kelistrikan besaran listrik:, Tegangan Listrik., Hambatan Listrik, Daya Listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung Tegangan Listrik • Penerapan tegangan listrik dalam kehidupan sehari - hari • Pengertian Hambatan Listrik • Menghitung hambatan listrik • Pemanfaatan hambatan listrik di kehidupan sehari – hari • Pengertian Daya listrik 	
3	Selasa, 9 Agustus 2016	4 – 6	Ulangan Harian I	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenai Prinsip- prinsip dasar kelistrikan besaran listrik : Listrik, Kuat Arus, Tegangan, Hambatan. 	
4	Selasa, 23 Agustus 2016	4 – 6	Menggunakan prinsip-prinsip dasar kelistrikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran listrik: • Macam-macam alat ukur listrik dan fungsinya, 	

				<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengukuran besaran kelistrikan (arus, tegangan, tahanan dan daya) 	
5	Selasa, 30 Agustus 2016	4 – 6	Ulangan Harian II dan Remidi ulangan Harian I	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan prinsip-prinsip dasar kelistrikan • Alat ukur listrik • Pengukuran besaran listrik 	

2. Model dan Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode pembelajaran bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode pembelajaran mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode pembelajaran yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode pembelajaran bukanlah tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah atau menerangkan, diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi dan latihan memecahkan persoalan.

3. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah/menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung, diantaranya:

- a. LCD
- b. Buku referensi
- c. *Power Point*, dll

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Kelistrikan Mesin dan Konversi Energi (KMKE) berupa soal pilihan ganda 10 butir dan essay 6 butir, dengan bobot per nomer beragam, Apabila tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa dapat memperbaiki nilai dengan tindak lanjut remidi dan jika ada siswa yang sudah memenuhi syarat KKM tetapi masih ingin memperdalam materi dan menambah nilai maka akan diberikan kesempatan untuk pengayaan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Secara umum mahasiswa dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan, justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik di bawah bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

- a. Media pembelajaran yang dimiliki sekolah yaitu *white board*, spidol dan *LCD viewer* yang menjadi media utama dalam penyampaian materi kepada siswa.
- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP namun tetap saja masih ada waktu yang tidak tepat, seperti waktu yang kurang dan tidak sesuai dengan program semester (prosem). Hal ini dikarenakan kondisi peserta didik yang terkadang tidak kondusif karena jam pelajaran berada di jam terakhir sehingga harus dikondisikan terlebih dahulu terutama saat pelajaran siang hari berlangsung.
- c. Demi lancarnya pelaksanaan mengajar praktikan berkonsultasi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya kegiatan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang palingt sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- d. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Evaluasi diberikan setelah satu kompetensi selesai dipelajari. Materi tes yang diambil dari modul dan buku referensi disertai dengan kunci jawabannya. Sehingga hal ini memudahkan praktikan untuk mengoreksi jawaban para siswa.
- e. Penilaian dilakukan sesuai dengan hasil yang dikerjakan oleh siswa. Nilai ujian yang dilaksanakan siswa harus memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan, yaitu 75. Siswa yang mendapat nilai kurang dari standar kelulusan harus melaksanakan ujian remidi atau perbaikan.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Adanya kekurangan-kekurangan yang timbul, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar memaksa mahasiswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

a. Percaya Diri

Setiap orang pasti memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Saat ini dengan kondisi mengajar, setiap mahasiswa pun juga memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Rasa kepercayaan diri yang besar akan timbul ketika kita merasa lebih daripada yang lain. Pada situasi mengajar demam panggung sangatlah mempengaruhi proses kami saat mengajar. Rasa percaya diri yang dirasakan ketika berhadapan dengan siswa yang berjumlah 32 dengan jumlah 32 karakter yang berbeda membuat materi apa yang akan diajarkan atau dipersiapkan seakan-akan terlupakan. Untuk mengatasi hal ini praktikan melakukan rileksasi ketika akan memasuki kelas dan berkenalan dengan peserta didik, diselingi dengan canda tawa untuk membuat suasana cair sekaligus mengenali karakter setiap peserta didik. Kegiatan ini juga mampu menciptakan kedekatan antara pendidik dengan peserta didik.

b. Menyiapkan Adminitrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain kurang siap untuk mengisi buku kerja guru, hal ini disebabkan karena praktikan baru mengenal adanya buku kerja guru sehingga perlu penyesuaian.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran seperti pembuatan buku kerja guru dilakukan dengan bertanya pada teman, ataupun berkonsultasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

c. Menyiapkan Materi Ajar

Hambatan paling nyata yang harus dihadapi praktikan adalah saat menyiapkan materi yang akan disampaikan harus mengikuti materi pada silabus. Sedangkan silabus untuk mata pelajaran KMKE mengacu pada kurikulum 2013. Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang diambil ialah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai buku yang dapat diambil sebagai acuan, mengumpulkan berbagai materi dari internet yang sesuai dengan silabus, serta menyusun dan membukukan kumpulan tugas dan contoh-contoh soal yang dimiliki oleh guru pembimbing sehingga memudahkan praktikan dalam menyusun materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

d. Kesiapan Peserta Didik yang Kurang untuk Menerima Materi

Motivasi awal peserta didik datang ke sekolah belum semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Motivasi dari rumah untuk menerima pelajaran masih kurang sehingga sebelum pelajaran dimulai praktikan perlu mengingatkan kembali tentang tujuan mereka dengan memberikan masukan berupa cerita atau motivasi agar motivasi untuk belajar segera timbul dan peserta didik akan mudah untuk menerima materi. Selain itu, peserta didik belum membaca-baca materi yang berkaitan dengan pelajaran saat itu di ajarkan bahkan banyak siswa yang tidak mengetahui pelajaran apa yang akan mereka terima sebelum masuk kelas. Solusi yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa bahkan jika perlu menanyakan kepada siswa metode apa yang cocok bagi mereka yang akan diajarkan agar kelak proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta siswa dapat memahami materi dengan baik.

e. Jadwal Pelajaran

Situasi belajar pada pagi hari masih terasa segar dan peserta didik pun masih sangat bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Namun kendala terjadi apabila pelajaran sudah memasuki waktu siang hari. Dimana banyak peserta didik yang sudah merasa mengantuk, malas, dan bosan. Sehingga ketika dimulai kegiatan belajar mengajar, peserta didik tidak fokus lagi dan membuat kegiatan belajar mengajar tidak kondusif.

Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang dilakukan praktikan ialah mengkondisikan siswa dengan memberikan semacam hiburan misal dengan memberikan cerita motivasi ataupun video yang berkaitan dengan materi agar siswa tidak terlalu jenuh dengan proses pembelajaran.

f. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL dengan rentang waktu ± 2 bulan, tetapi dalam pelaksanaannya tidak bisa penuh 2 bulan. Sekolah mulai masuk pada tanggal 18 Juli 2016. Akan tetapi, banyak tanggal yang digunakan untuk acara hari besar maupun kegiatan wajib di sekolah antara lain LDDK (Latihan Dasar-dasar Kedisiplinan) dan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah. Sehingga para siswa diliburkan ataupun kegiatan belajar mengajar diganti dengan acara tertentu. Solusi yang diambil oleh praktikan adalah memaksimalkan waktu yang ada.

g. Terbatasnya Sarana Media Pembelajaran di Dalam Kelas Teori

Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar hambatan yang sering dialami oleh mahasiswa adalah keterbatasan sarana media pembelajaran di dalam kelas. Solusi yang diambil untuk mengatasi hal tersebut adalah praktikan memaksimalkan menggunakan media yang ada yaitu papan tulis atau LCD dan memberikan modul sehingga peserta didik dapat mempelajari materi secara mandiri

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan selama 2 bulan mulai tanggal 15 Juli – 15 September telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik yang profesional. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Melalui pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Wonosari mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Wonosari selesai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran walaupun terdapat beberapa hal yang membuat proses pembelajaran sedikit berkurang waktunya.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana untuk melatih mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki nilai, sikap, pengalaman dan keterampilan profesional dalam proses pembelajaran.
3. PPL memberikan pengalaman yang nyata untuk bekal menjadi seorang pendidik di masa yang akan datang.
4. Kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.
5. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa dituntut dapat mengembangkan kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
6. Komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan guru pembimbing merupakan aspek yang sangat menentukan kelancaran berlangsungnya proses pembelajaran.

B. Saran

1. Kepada Pihak SMK Negeri 2 Wonosari
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan yang lain untuk saling bertukar pikiran mengenai permasalahan pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih berjalan efisien dan berkualitas.

- b. Meningkatkan sarana dan prasarana media pembelajaran yang menunjang sehingga memudahkan guru mengajar dan membantu pemahaman peserta didik.
- c. Senantiasa secara terus menerus melakukan pembenahan baik dalam perbaikan kedisiplinan siswa maupun dalam proses pembelajaran serta penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi.
- d. Hendaknya ada kerjasama antara mahasiswa PPL dan guru SMK N 2 Wonosari dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran.

2. Kepada Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlu adanya pembekalan kepada mahasiswa dengan menghadirkan nara sumber dari pihak sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri agar mahasiswa tahu bagaimana karakteristik masing-masing sekolah, selain itu mampu menunjukkan permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PPL dapat lebih maksimal.
- b. Pelaksanaan waktu PPL jangan bersamaan dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) karena sangat tidak efektif. Kegiatan KKN dan PPL yang bersamaan sangat menguras tenaga maupun pikiran sehingga dalam pelaksanaannya kurang maksimal bahkan tidak maksimal baik salah satu KKN atau PPL, bahkan keduanya. Diharapkan untuk kedepannya pelaksanaan kedua mata kuliah tersebut tidak saling bersamaan
- c. Setidaknya waktu pelaksanaan PPL disetiap jurusan paling tidak ada 1 alumni dari sekolah yang dijadikan tempat PPL, sehingga lebih mudah jika dilakukan koordinasi ketika ada kegiatan di sekolah.

3. Pihak Mahasiswa

Mahasiswa sebagai pelaku dari program PPL juga harus senantiasa berusaha secara maksimal untuk ketercapaian efektifitas dan efisiensi dari pelaksanaan program tersebut. Di bawah ini beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan oleh mahasiswa guna memaksimalkan program kerja PPL:

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa harus lebih punya kesadaran bahwa program PPL merupakan program pengabdian masyarakat. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam menjalankan kegiatan PPL harus dilandasi dengan keikhlasan dan kesabaran.

- c. Mahasiswa harus lebih bisa menjamin hubungan interpersonal yang baik kepada seluruh warga sekolah, tanpa memandang status di lingkungan sekolah tersebut.
- d. Penguasaan materi hendaknya harus diperhatikan dengan baik dan benar oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga nantinya materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik dan benar oleh siswa.
- e. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama kegiatan mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- g. Hendaknya setiap mahasiswa PPL mengikuti serangkaian kegiatan yang ada di sekolah, karena mahasiswa di sekolah itu tidak hanya belajar menyampaikan materi tetapi belajar bagaimana bisa berguna untuk orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Eko R. (2014). *Laporan PPL Mandiri*. Yogyakarta: UNY

Tim LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta : UNY.

Tim LPPMP UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta :
UNY.

Triadi Raharjo (2015). *Laporan PPL Mandiri*. Yogyakarta : UNY